



## Studi Literatur: Implementasi Teori Akuntansi Pada Laporan Keuangan Sektor Publik

Annisa Handayani <sup>1\*</sup>, Juanda Maulana <sup>2</sup>, Putri Kemala Dewi Lubis <sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan,  
Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20221

Email : [annisahandayanis60@gmail.com](mailto:annisahandayanis60@gmail.com) <sup>1\*</sup>, [polomigasi@gmail.com](mailto:polomigasi@gmail.com) <sup>2</sup>

**Abstract** Developing accounting theory is very important in making financial reports. Accounting theory is an arrangement of concepts, definitions and propositions that presents a systematic picture of accounting phenomena, as well as explaining the relationships between variables in the accounting structure. This research uses qualitative research methods. The data collection technique uses secondary data which is carried out by literature review and literature study. The results of this study state that the benefits of public sector accounting are indeed very important in preparing financial reports with standard account classifications, recording and journaling procedures that are in accordance with the business circulation of public sector organizations including interpretation, treasury and accounting reports. The standards belonging to public sector financial accounting have been created and developed accordingly according to internationally accepted standards to achieve stable and comparable accounting functionality for all countries or jurisdictions.

**Keywords:** Accounting Theory, Financial Reports, Public Sector Financial Reports

**Abstract** Pengembangan teori akuntansi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam membuat laporan keuangan. Teori akuntansi merupakan suatu susunan konsep, definisi dan proposisi yang menyajikan gambaran sistematis mengenai fenomena akuntansi, serta menjelaskan hubungan antar variable dalam struktur akuntansi. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun Teknik pengumpulan data menggunakan data sekunder yang dilakukan dengan kajian pustaka dan studi literatur. Hasil dari studi ini menyatakan bahwa Manfaat akuntansi sektor publik memanglah sangat penting dalam menyiapkan sebuah laporan keuangan dengan klasifikasi akun standar, prosedur suatu pencatatan serta penjurnalan yang sesuai dengan peredaran bisnis organisasi sektor publik termasuk pentafsiran, perbendaharaan dan laporan akuntansi. Standar yang dimiliki oleh akuntansi keuangan sektor publik telah diciptakan dan dikembangkan dengan sesuai menurut standar yang diterima dengan cara internasional untuk mencapai fungsionalitas akuntansi yang stabil dan sebanding untuk semua negara atau yurisdiksi.

**Kata Kunci :** Teori Akuntansi, Laporan Keuangan, Laporan Keuangan Sektor Publik

### PENDAHULUAN

Implementasi merupakan penerapan dari suatu persiapan yang telah dirancang dengan siap, implementasi dilakukan setelah adanya perencanaan yang ditafsir dengan baik. (Belinda & Costari, 2021). Implementasi teori akuntansi dilakukan pada sector public. Sector public merupakan organisasi yang berorientasi pada kepentingan public, tujuan organisasi ini tidak untuk mencari keuntungan tetapi memberikan layanan kepada public.

Sehingga akuntansi sector public membutuhkan akuntansi dalam menjalankan aktivitasnya. Akuntansi sector public adalah proses pengumpulan, pencatatan, pengklasifikasian, penganalisisan dan pelaporan transaksi keuangan domain organisasi yang menyediakan informasi keuangan (Halim & Kusufi, 2018). Menurut Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh IAI tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan satu perusahaan

Received April 30, 2024; Accepted Mei 13, 2024; Published Mei 31, 2024

\* Jonatan Fernando Siahaan, [jonatanfernandosiahaan095@gmail.com](mailto:jonatanfernandosiahaan095@gmail.com)

yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.

Di dalam suatu akuntansi sektor publik, data yang digunakan adalah data akuntansi dan bertujuan untuk memberikan informasi tentang keadaan ekonomi dan keadaan keuangan di dalam suatu sektor publik tersebut kepada eksekutif, kepada legislatif, dan yudikatif serta selain itu juga kepada masyarakat umum. (Belinda & Costari, 2021).

Pengembangan teori akuntansi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam membuat laporan keuangan. Teori akuntansi merupakan suatu susunan konsep, definisi dan proposisi yang menyajikan gambaran sistematis mengenai fenomena akuntansi, serta menjelaskan hubungan antar variable dalam struktur akuntansi. (Harahap & Siregar, 2022). Dengan adanya pengembangan teori akuntansi sehingga dapat mengikuti teori akuntansi sesuai dengan zaman saat ini.

## KAJIAN TEORI

Menurut Webster teori (*theory*) adalah Pengetahuan yang tersusun secara sistematis, yang dapat diterapkan dalam berbagai kondisi; suatu sistem yang terdiri atas sejumlah asumsi, prinsip dan aturan yang dapat diterima terkait prosedur untuk menganalisis, memprediksi, maupun menjelaskan sifat dasar suatu perilaku dari serangkaian fenomena tertentu.

Tujuan adanya teori untuk menjelaskan serta memprediksi. Teori dapat digambarkan, baik sebagai teori normatif maupun teori positif. Teori normatif (*normative theory*) menjelaskan sesuatu yang seharusnya (*what should be*), sementara teori positif (*positive theory*) menjelaskan apa yang ada (*what is*). (Schroeder et al., 2020)

Akuntansi adalah proses pencatatan, pengikhtisaran dan pelaporan dari transaksi keuangan suatu entitas. Akuntansi dapat digunakan pada sector privat atau pun sector public.

Teori akuntansi sangat berkaitan dengan teori akuntansi keuangan, terutama pelaporan keuangan kepada pihak ekstern (Halim & Kusufi, 2018). Tujuan teori akuntansi sector public adalah untuk memberikan serangkaian prinsip dan hubungan untuk menjelaskan praktik yang teramati dan memprediksi praktik yang tidak teramati.

Dalam teori akuntansi, konsep merupakan sebuah pernyataan yang tidak memerlukan pembuktian di dalamnya dan didasarkan pada kesesuaiannya dengan tujuan laporan keuangan yang menggambarkan sifat entitas akuntansi. (Wicaksono et al., 2022)

### 1). Teori Kepemilikan

Menurut teori kepemilikan entitas merupakan agen perwakilan atau pengaturan dimana wirausaha individual atau pemegang saham sebagai pusat kepentingan yang dicerminkan

dalam catatan akuntansi dari laporan keuangan yang disusun. Tujuan utama dari teori kepemilikan adalah menentukan dan menganalisis kekayaan bersih dari pemilik.

2). Teori Entitas

Teori entitas memandang entitas sebagai sesuatu yang terpisah dan berbeda dari pihak yang bertanggungjawab dalam menyediakan modal pada entitas tersebut. Sederhananya, unit bisnis dan bukan pemilik adalah pusat kepentingan akuntansi. Unit bisnis memiliki sumber daya dan bertanggungjawab baik atas klaim dari pemilik maupun dari kreditur.

3). Teori Dana

Dasar akuntansi yang terdapat pada teori dana yang memusatkan perhatian pada harta atau aset yang dibatasi penggunaannya. Dengan begitu, teori dana memandang unit bisnis sebagai unit yang terdiri atas sumber daya ekonomi dan kewajiban serta pembatasan yang terkait dengan penggunaan sumber daya tersebut.

Adapun Menurut Ikhsan et al., (2019) fungsi teori akuntansi adalah untuk

- 1). Menjadi pegangan bagi Lembaga penyusun standar akuntansi dalam menyusun standarnya.
- 2). Memberikan kerangka rujukan untuk menyelesaikan masalah akuntansi dalam hal tidak adanya standar resmi.
- 3). Menentukan batas dalam hal melakukan penyusunan laporan keuangan
- 4). Meningkatkan pemahaman dan keyakinan penyusunan laporan keuangan terhadap informasi yang disajikan laporan keuangan.
- 5). Meningkatkan kualitas laporan yang dapat diperbandingkan

Financial Accounting Standar Board (FASB) menyatakan bahwa teori dalam akuntansi diperlukan untuk:

- 1). Mengarahkan badan penyusun standar dalam menetapkan standar akuntansi
- 2). Memberikan landasan konseptual untuk memecahkan masalah perlakuan akuntansi tertentu apabila belum ada standar yang mengaturnya
- 3). Memberikan batas keleluasaan dalam menyusun laporan keuangan
- 4). Meningkatkan pemahaman dan keyakinan pemakai terhadap pentingnya laporan keuangan
- 5). Meningkatkan daya banding laporan keuangan.

Adanya pengembangan akuntansi sector public dilakukan untuk memperbaiki praktik yang saat ini dilakukan. Hal ini terkait dengan upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan yang relevan dan dapat diandalkan (*reliable*).

Dalam memperoleh laporan keuangan sector public yang relevan dan dapat diandalkan, Terdapat beberapa kendala (*constraints*) yang dihadapi akuntansi sector public. Kendala tersebut adalah sebagai berikut:

1). Objektivitas

Objektivitas bermanfaat dalam laporan keuangan untuk membuktikan dan melihat kebenaran data hal ini untuk menghindari salah penilaian (Ikhsan et al., 2019). Laporan keuangan disajikan oleh manajemen untuk melaporkan kinerja yang telah dicapai oleh manajemen selama periode waktu tertentu kepada pada *stakeholder* yang sebagai pihak eksternal. Masalah objektivitas sering kali terjadi karena adanya benturan kepentingan antara kepentingan manajemen dengan kepentingan *stakeholder*.

Manajemen memiliki dorongan untuk memilih dan menerapkan Teknik akuntansi yang bisa menginformasikan laporan keuangan secara lebih baik sebagai ukuran kinerja, oleh karena itu Teknik akuntansi yang digunakan manajemen harus memiliki derajat objektivitas yang dapat diterima semua pihak yang menjadi *stakeholder*. (Halim & Kusufi, 2018)

2). Konsistensi

Laporan keuangan sering kali dibandingkan dengan laporan tahun sebelumnya, sehingga laporan keuangan harus dibuat dengan konsistensi. Konsistensi mengacu pada penggunaan Teknik yang sama selama beberapa tahun untuk menghasilkan laporan keuangan. Hal ini bertujuan untuk sebuah laporan keuangan dapat dipertimbangkan kinerjanya dari tahun ke tahun. Penerapan konsistensi dalam metode akuntansi sangat penting karena organisasi memiliki orientasi jangka panjang (*going concern*).

3). Daya Banding

Daya banding berarti bahwa laporan keuangan dapat digunakan untuk membandingkan kinerja organisasi dengan organisasi lain yang sejenis. Daya banding memiliki kaitan yang erat dengan objektivitas dan konsistensi , karena semakin objektifnya suatu laporan keuangan, maka akan semakin tinggi daya bandingnya dan kaitannya dengan konsistensi dengan adanya beberapa alternative penggunaan metode akuntansi juga dapat menyulitkan tercapainya daya banding.

4). Tepat Waktu

Laporan keuangan harus disajikan tepat waktu agar dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi, sosial, dan politik serta untuk menghindari tertundanya pengambilan keputusan tersebut. Semakin cepat waktu penyajian laporan keuangan, maka akan semakin baik untuk pengambilan keputusan. (Yusra, 2016)

5). Ekonomis dalam Penyajian Laporan

Penyajian lapran keuangan membutuhkan biaya. Semakin banyak informasi yang dibutuhkan semakin besar pula biaya yang dibutuhkan.

#### 6). Materialitas

Menurut IAPI (Ikatan Akuntan Publik Indonesia, dalam SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik) Materialitas adalah besarnya nilai yang dihilangkan atau salah saji informasi akuntansi, dilihat dari keadaan yang melingkupinya, yang mungkin dapat mengakibatkan perubahan pengaruh terhadap pertimbangan orang yang meletakkan kepercayaan atas informasi tersebut karena adanya penghilangan atau salah saji tersebut.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, bahwa Terdapat beberapa kelompok utama pengguna laporan keuangan pemerintah, namun tidak terbatas pada:

- 1). Masyarakat
- 2). Wakil rakyat, Lembaga pengawas, dan Lembaga pemeriksa
- 3). Pihak yang memberi atau berperan dalam proses donasi, investasi dan pinjaman serta
- 4). pemerintah

## **METODE**

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2013) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna (Lubis, 2023; Lubis & Ritonga, 2023).

Adapun Teknik pengumpulan data menggunakan data sekunder yang dilakukan dengan kajian pustaka dan studi literatur. Kajian pustaka dilakukan untuk pengenalan sementara terhadap produk yang akan dikembangkan. Sedangkan studi literatur ini dikerjakan untuk mengumpulkan temuan riset dan informasi lain yang bersangkutan dengan pengembangan produk yang direncanakan.

Data tersebut didapatkan dari buku yang relevan dengan penelitian, jurnal terdahulu yang relevan, serta literasi akademis lainnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Studi literatur tentang implementasi teori akuntansi pada laporan keuangan sektor publik mengidentifikasi beberapa temuan penting yang memberikan wawasan tentang

bagaimana prinsip-prinsip akuntansi diterapkan dalam konteks pemerintah dan organisasi publik.

Sebagian besar studi literatur menyoroiti bahwa banyak entitas publik telah berusaha untuk mematuhi standar akuntansi pemerintahan, seperti Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) di Indonesia. Standar ini mendukung transparansi, akuntabilitas, dan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) di Indonesia telah menjadi acuan penting bagi entitas publik dalam menyusun laporan keuangan. Sebagian besar studi literatur mengindikasikan bahwa penerapan SAP membantu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, dua elemen kunci dalam pengelolaan keuangan sektor publik. Transparansi dicapai dengan memastikan bahwa informasi keuangan disajikan secara jujur dan dapat diakses oleh publik, sementara akuntabilitas dicapai dengan mempertanggungjawabkan penggunaan dana publik kepada pemangku kepentingan.

Banyak entitas publik di Indonesia telah menunjukkan komitmen untuk mematuhi SAP. Ini terlihat dari upaya mereka dalam mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual, yang dianggap lebih menggambarkan kondisi keuangan sebenarnya dibandingkan akuntansi berbasis kas. Dengan akrual, entitas publik dapat melaporkan kewajiban dan aset dengan lebih akurat, memberikan gambaran yang lebih jelas tentang kesehatan keuangan organisasi.

(Putra & Varina, 2021) mencatat tantangan yang dihadapi oleh entitas publik dalam penerapan SAP. Kurangnya sumber daya, keterampilan, dan resistensi terhadap perubahan merupakan beberapa hambatan umum. Meski demikian, dengan dukungan pelatihan dan tata kelola yang baik, entitas publik dapat mengatasi hambatan ini, memastikan bahwa standar akuntansi diterapkan secara konsisten. Oleh karena itu, mematuhi SAP tidak hanya menjadi kewajiban hukum tetapi juga langkah penting dalam memastikan akuntabilitas dan integritas dalam pengelolaan keuangan sektor publik.

Di Sisi Lain Temuan (Hikmah et al., 2023) menunjukkan bahwa adopsi akuntansi berbasis akrual telah menjadi tren dalam sektor publik. Hal ini memungkinkan laporan keuangan untuk lebih akurat mencerminkan kondisi keuangan organisasi dan memberikan informasi yang lebih baik untuk pengambilan keputusan.

Transisi dari basis kas ke basis akrual dalam sektor publik telah membawa banyak manfaat, termasuk informasi keuangan yang lebih transparan dan kemampuan untuk melacak kewajiban dan aset dengan lebih baik. Namun, transisi ini membutuhkan investasi waktu dan sumber daya yang signifikan.

Meskipun ada peningkatan kesadaran dan usaha untuk mematuhi standar, masih

terdapat tantangan dalam implementasinya. Beberapa entitas publik mengalami kesulitan dalam mengubah sistem akuntansi mereka, baik karena kurangnya sumber daya, keterampilan, atau resistensi terhadap perubahan. Studi (Sugiyanto, 2019) mengungkapkan Pemerintah Indonesia sudah menerapkan akuntansi berbasis akrual, namun belum menerapkan akuntansi dana untuk tujuan pengendalian, sehingga akuntansi dana bisa diaplikasikan di Indonesia. Dalam penelitiannya juga menambahkan Pemerintah Amerika Serikat adalah contoh yang baik dalam penerapan akuntansi dana dengan model yang berbeda, dan berhasil mengendalikan pengelolaan keuangan pemerintahnya.

Untuk mengatasi tantangan dalam implementasi standar akuntansi, entitas sektor publik harus mengadopsi strategi yang mencakup pelatihan, penyesuaian sistem, dan manajemen perubahan. Organisasi publik yang berhasil mengatasi tantangan ini cenderung memiliki hasil pelaporan keuangan yang lebih baik.

Penelitian yang dilakukan oleh (Gusneli et al., 2023) juga menunjukkan bahwa tata kelola dan pengawasan yang baik merupakan faktor kunci dalam implementasi yang sukses. Laporan keuangan sektor publik yang transparan dan akurat bergantung pada adanya sistem tata kelola yang kuat dan pengawasan yang efektif.

Untuk menjaga integritas laporan keuangan sektor publik, penguatan tata kelola dan pengawasan merupakan aspek yang krusial. Ini dapat dicapai melalui pembentukan komite audit, audit eksternal yang independen, dan partisipasi publik dalam penilaian laporan keuangan.

Studi (Noviari, 2007) juga menyoroti peran teknologi dan sistem informasi akuntansi dalam mendukung pelaporan keuangan yang lebih baik. Adopsi teknologi modern membantu meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pembuatan laporan keuangan. Penggunaan teknologi dalam sistem akuntansi sektor publik telah terbukti meningkatkan efisiensi dan mengurangi risiko kesalahan. Namun, organisasi harus memastikan bahwa teknologi yang digunakan sesuai dengan standar keamanan dan memiliki dukungan teknis yang memadai (Arya et al., 2022).

Berdasarkan hasil yang ditemukan dalam studi literatur, beberapa topik penting dapat dibahas lebih lanjut untuk mendapatkan gambaran yang lebih dalam tentang implementasi teori akuntansi pada laporan keuangan sektor publik.

Dengan demikian, studi literatur ini memberikan wawasan tentang bagaimana entitas sektor publik dapat mengimplementasikan teori akuntansi dengan efektif pada laporan keuangan mereka, serta faktor-faktor kunci yang berkontribusi pada kesuksesan atau

kegagalan implementasi.

Belinda & Costari, (2021) menyatakan bahwa Manfaat akuntansi sektor publik memanglah sangat penting dalam menyiapkan sebuah laporan keuangan dengan klasifikasi akun standar, prosedur suatu pencatatan serta penjurnalan yang sesuai dengan peredaran bisnis organisasi sektor publik termasuk pentafsiran, perbendaharaan dan laporan akuntansi. Standar yang dimiliki oleh akuntansi keuangan sektor publik telah diciptakan dan dikembangkan dengan sesuai menurut standar yang diterima dengan cara internasional untuk mencapai fungsionalitas akuntansi yang stabil dan sebanding untuk semua negara atau yurisdiksi. Di bawah ini adalah beberapa manfaat dari akuntansi sektor publik: Menyajikan Laporan Akuntansi yang Berkualitas, Memperbaiki Kinerja Keuangan dan Perekonomian, Pemerintah Lebih Fokus pada Bidangnya, Membuat Masyarakat Lebih Mandiri, Menjadi Lebih Kompetitif.

Adillah et al., (2023) menyatakan bahwa teori akuntansi positif telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan akuntansi, terutama dengan menciptakan pola sistematis dalam pilihan akuntansi dan memberikan penjelasan yang spesifik.

Santoso & Pabelum, (2008) Secara teoritis Penerapan Akuntansi Sektor Publik berpengaruh terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah baik secara partial maupun secara bersama-sama. Serta penelitian Pamungkas, (2012) Penerapan akuntansi keuangan sektor publik berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah baik secara parsial maupun simultan .

## **KESIMPULAN**

Implementasi teori akuntansi pada laporan keuangan sektor publik sangat penting untuk memberikan informasi yang relevan dan dapat diandalkan. Teori akuntansi membantu dalam menyusun standar akuntansi, memecahkan masalah akuntansi, dan meningkatkan pemahaman terhadap laporan keuangan. Beberapa kendala yang dihadapi dalam akuntansi sektor publik termasuk objektivitas, konsistensi, daya banding, tepat waktu, ekonomis dalam penyajian laporan, dan materialitas.

Manfaat akuntansi sektor publik termasuk menyajikan laporan akuntansi berkualitas, memperbaiki kinerja keuangan, dan membuat masyarakat lebih mandiri. Selain itu, teori akuntansi positif memberikan kontribusi signifikan dalam perkembangan akuntansi, terutama dalam menciptakan pola sistematis dalam pilihan akuntansi. Penerapan akuntansi sektor publik berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dan kualitas laporan keuangan pemerintah.

## REFERENSI

- Adillah, S. N., Ardyanti, C. P., & Nurlaila. (2023). Implementasi Teori Akuntansi Dalam Perumusan Standar Akuntansi Pelaporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(2), 199–211.
- Arya Thresna H.S, Muhamad Machfudi, Charisma Yoan Nurotul Azizah, Farah Azzahra Dini, & A. Nurul Khaeria. (2022). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Terhadap Perkembangan Akuntansi. *ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(8), 2699–2705. Retrieved from <https://journal-nusantara.com/index.php/JIM/article/view/619>
- Belinda, P. A., & Costari, N. (2021). Pentingnya Implementasi Akuntansi Sektor Publik Dalam Suatu Instansi Pemerintahan. *Jamanta : Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unita*, 1(1), 58–77. [https://doi.org/10.36563/jamanta\\_unita.v1i1.421](https://doi.org/10.36563/jamanta_unita.v1i1.421)
- Gusneli, G., Sudarmanto, E., & Devi, E. K. (2023). Tantangan dan Peluang Dalam Implementasi Standar Akuntansi Internasional Terbaru (IFRS). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 2(03), 205–212. <https://doi.org/10.58812/jakws.v2i03.643>
- Halim, A., & Kusufi, M. S. (2018). *Teori, Konsep, dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik* (2nd ed.). Salemba Empat.
- Harahap, M. A., & Siregar, S. (2022). Perkembangan Teori Akuntansi: Tinjauan Literature Terpilih. In *Jurnal Akuntansi dan Pajak (JAP)* (Vol. 23, Issue 01).
- Hikmah, S., Karina, A., & Digidowiseiso, K. (2023). Analisis Penerapan Akuntansi Berbasis AkruaL Dan Penyajian Laporan Keuangan Pada Lembaga Pendidikan Dan Pelatihan (LEMDIKLAT) Polri. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(6), 8681–8689. <https://doi.org/10.37385/msej.v4i6.3622>
- Ikhsan, A., Noch, M. Y., Ahmad, H. N. F., Rajana, J. P., Nengsy, H., Saidi, J., Zainal, N. R., & Wardi, J. (2019). *Akuntansi Sektor Publik* (F. Alphi (Ed.)). Madanatera.
- Lubis, Y., & Ritonga, A. (2023). Mobilization School Program: Implementation of Islamic Religious Education Teacher Preparation in Elementary Schools. *Jurnal At-Tarbiyat :Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1). <https://doi.org/10.37758/jat.v6i1.632>
- Lubis. Y.L (2023). Pembentukan Karakter Unggul: Analisis Optimalisasi Pendidikan Melalui Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) Di MAN 2 Deli Serdang. *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 2(1), 274-282. <https://doi.org/10.51903/bersatu.v2i1.554>
- NOVIARI, N. (2007). PENGARUH KEMAJUAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PERKEMBANGAN AKUNTANSI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 2(1). Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jiab/article/view/2545>
- Pamungkas, B. (2012). Pengaruh Penerapan Standar Pelaporan Akuntansi Sektor Publik Dan Pengawasan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi .... *Jurnal Ilmiah Ranggagading*, 12(2), 1–11.
- Putra, S., & Varina, R. (2021). Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaL dalam Penyusunan Laporan Keuangan Daerah Kota Bengkulu Provinsi Bengkulu. *JURNAL TERAPAN PEMERINTAHAN MINANGKABAU*, 1(2), 85-98. <https://doi.org/10.33701/jtpm.v1i2.2071>
- Santoso, U., & Pambelum, Y. J. (2008). Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dalam Mencegah Fraud. *Jurnal*

Administrasi Bisnis, 4(1), 14–33.

Schroeder, R. G., Clark, M. W., & Cathey, J. M. (2020). *Teori Akuntansi Keuangan: Teori dan Kasus* (N. Karina & S. Anggraini (Eds.); 12th ed.). Selemba Empat. <http://www.penerbitsalemba.com>

Sugiyanto, H. (2019). ANALISIS RELEVANSI PENERAPAN AKUNTANSI DANA PADA AKUNTANSI PEMERINTAH INDONESIA. *JURNAL MANAJEMEN KEUANGAN PUBLIK*, 3(2), 1–6. <https://doi.org/10.31092/jmkp.v3i2.601>

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.

Wicaksono, G., Veronica, A., Anita, L., HM, I., Ibrahim, F. N., Husain, S., Purwanti, A., MY, A. S., Hertati, L., Herman, Nur, S. W., Safkaur, O., & Aristantia, S. E. (2022). *Teori Akuntansi* (Saprudin (Ed.)). PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI. [www.globaleksekuatifteknologi.co.id](http://www.globaleksekuatifteknologi.co.id)

Yusra, M. (2016). *Akuntansi Sektor Publik*. Universitas Malikulssaleh.